

MODUL PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS HYGIENE SANITASI

BAGI SDM DI LINGKUNGAN RW



LINGKUNGAN BERSIH



MASYARAKAT SEHAT



SUMBER DAYA OPTIMAL



KEBERLANJUTAN TERJAMIN



PILAH SAMPAH
DARI RUMAH

- REDUCE
- REUSE
- RECYCLE
- ROT

*Kelola Sampah, Jaga Lingkungan,
Wujudkan RW Bersih, Sehat, dan Berkelanjutan*

PENYUSUN :

- Fadli Ilyas, S.E.Sy, M.M
- Donna Ekawaty, ST., M.MPar



MODUL

Pengelolaan Sampah Berbasis Hygiene Sanitasi Bagi SDM di Lingkungan RW

Penyusun

Fadli Ilyas, S.E.Sy, M.M

Donna Ekawaty, ST., M.MPar

Dr. dr. Unedo Hence Markus Sihombing, Sp.OG. Subsp. Onk

Kasmin, S.Pd, M.M

Dewi Tri Komalasari, S.Ak., M.M

Jakarta

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Modul " **Pengelolaan Sampah Berbasis Hygiene Sanitasi Bagi SDM di Lingkungan RW**" dapat disusun dengan baik.

Pengelolaan sampah merupakan salah satu tantangan utama dalam mewujudkan lingkungan permukiman yang bersih, sehat, dan nyaman. Pertumbuhan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, serta meningkatnya penggunaan produk sekali pakai menyebabkan volume sampah rumah tangga terus bertambah. Apabila tidak dikelola secara tepat, sampah dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti pencemaran lingkungan, penyumbatan saluran drainase, berkembangnya vektor penyakit, penurunan kualitas kesehatan masyarakat, hingga berkurangnya kualitas hidup warga. Oleh karena itu, diperlukan perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat melalui penerapan pengelolaan sampah yang mengedepankan prinsip hygiene sanitasi. Hygiene sanitasi tidak hanya berkaitan dengan menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga merupakan upaya preventif dalam melindungi kesehatan masyarakat dari berbagai risiko penyakit akibat lingkungan yang tidak sehat. Penerapan pengelolaan sampah yang baik menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan yang aman, sehat, produktif, dan berkelanjutan.

Modul ini disusun sebagai bahan edukasi dan pedoman praktis bagi masyarakat RW 09 Kelurahan Kwitang dalam memahami serta menerapkan pengelolaan sampah berbasis hygiene sanitasi. Materi yang disajikan meliputi konsep dasar hygiene sanitasi, pengelolaan sampah rumah tangga, prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), prinsip 5R (Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, Rot), Circular Economy, Waste Hierarchy, serta mekanisme pengumpulan sampah yang efektif di lingkungan permukiman. Seluruh materi disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan pengelolaan sampah tidak hanya bergantung pada tersedianya sarana dan prasarana, tetapi juga pada komitmen dan kerja sama seluruh elemen masyarakat. Dengan membangun budaya memilah sampah, mengurangi penggunaan barang sekali pakai, memanfaatkan kembali material yang masih bernilai, serta mendukung ekonomi sirkular,

masyarakat dapat berkontribusi secara nyata dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

Penyusunan modul ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi aktif masyarakat dalam mengurangi timbunan sampah sejak dari sumbernya. Selain itu, modul ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran bagi kader lingkungan, pengurus RT/RW, PKK, Karang Taruna, Bank Sampah, serta berbagai kelompok masyarakat lainnya dalam mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan berwawasan lingkungan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan kontribusi dalam penyusunan modul ini. Semoga modul ini memberikan manfaat bagi masyarakat RW 09 Kwitang serta dapat menjadi inspirasi bagi lingkungan lainnya dalam menerapkan pengelolaan sampah berbasis hygiene sanitasi.

Akhir kata, kami menyadari bahwa modul ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan modul pada masa mendatang. Semoga modul ini menjadi salah satu langkah nyata dalam membangun masyarakat yang peduli terhadap kebersihan, kesehatan, dan kelestarian lingkungan.

Jakarta, Maret 2026

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
BAGIAN 1	1
BAB I. Pendahuluan	2
BAB II. Konsep Hygiene Sanitasi	3
BAB III. Hubungan Hygiene Sanitasi Dengan Sampah	5
BAB IV. Jenis Sampah	6
BAB V. Prinsip 3R dan 5R	8
BAB VI. Ekonomi Sirkular	10
BAB VII. Hirarki Sampah	11
BAB VIII. Pengumpulan Sampah	12
BAGIAN 2	13
BAB IX. Penyimpanan Sampah Berbasis Hygiene Sanitasi	14
BAB X. Standar Hygiene Dalam Penyimpanan Sampah	18
BAB XI. Penerapan Di Lingkungan RW	20
Evaluasi	22
Penutup	24
Daftar Pustaka	25
Lampiran	26
Lampiran 1. Form Checklist Hygiene Rumah Tangga	
Lampiran 2. Form Checklist Sanitasi Lingkungan RW	
Lampiran 3. Standar Operasional Prosedur (SOP) Penyimpanan Sampah Berbasis Hygiene Sanitasi Di Lingkungan RW	

EVALUASI

Evaluasi 1

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Yang dimaksud dengan prinsip *Reduce* dalam pengelolaan sampah adalah
 - A. Mengolah sampah menjadi pupuk kompos.
 - B. Mengurangi penggunaan barang atau kemasan yang berpotensi menjadi sampah.
 - C. Menggunakan kembali barang yang masih layak pakai.
 - D. Memisahkan sampah organik dan anorganik.
2. Sampah organik dapat diolah menjadi
 - A. Bata ringan.
 - B. Kompos.
 - C. Botol plastik.
 - D. Kaleng daur ulang.
3. Tahapan yang paling diutamakan dalam konsep *Waste Hierarchy* adalah
 - A. Disposal (Pembuangan)
 - B. Recovery (Pemulihan energi)
 - C. Recycling (Daur ulang)
 - D. Prevention (Pencegahan timbulnya sampah)
4. Tujuan utama penerapan *Circular Economy* adalah
 - A. Meningkatkan jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir.
 - B. Menggunakan sumber daya secara berkelanjutan dengan meminimalkan limbah melalui penggunaan kembali, perbaikan, dan daur ulang.
 - C. Membakar seluruh sampah agar volumenya berkurang.
 - D. Mengumpulkan sampah tanpa melakukan pemilahan.

5. Manakah yang merupakan contoh penerapan prinsip *Reuse*?
- A. Menggunakan botol minum isi ulang (tumbler) berkali-kali.
 - B. Membuang botol plastik setelah sekali digunakan.
 - C. Membakar sampah daun di pekarangan.
 - D. Mencampurkan sampah organik dan anorganik dalam satu tempat sampah.

Kunci Jawaban

- 1. B. Mengurangi penggunaan barang atau kemasan yang berpotensi menjadi sampah.
- 2. B. Kompos.
- 3. D. Prevention (Pencegahan timbulnya sampah).
- 4. B. Menggunakan sumber daya secara berkelanjutan dengan meminimalkan limbah melalui penggunaan kembali, perbaikan, dan daur ulang.
- 5. A. Menggunakan botol minum isi ulang (tumbler) berkali-kali.

Diskusi

Apa yang dapat dilakukan keluarga Anda agar sampah rumah tangga berkurang?

Refleksi

- 1. Apakah rumah Anda telah memiliki tempat sampah terpisah?
- 2. Apakah tempat sampah di rumah selalu tertutup?
- 3. Bagaimana cara Anda membersihkan tempat sampah?
- 4. Apa manfaat penyimpanan sampah yang memenuhi prinsip hygiene sanitasi bagi keluarga dan lingkungan?

PENUTUP

Keberhasilan pengelolaan sampah tidak hanya bergantung pada pemerintah, tetapi juga pada partisipasi aktif masyarakat. Dengan menerapkan hygiene sanitasi, prinsip 3R, prinsip 5R, Circular Economy, Waste Hierarchy, dan sistem pengumpulan sampah yang baik, masyarakat RW 09 Kwitang dapat menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, nyaman, serta mendukung pembangunan berkelanjutan.

Penyimpanan sampah merupakan tahapan penting dalam sistem pengelolaan sampah berbasis hygiene sanitasi. Penyimpanan yang memenuhi persyaratan akan mencegah pencemaran lingkungan, mengurangi risiko penyakit, serta mendukung keberhasilan pemilahan, pengumpulan, dan pengolahan sampah. Dengan menerapkan prinsip hygiene sanitasi secara konsisten, masyarakat RW 09 Kwitang dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, nyaman, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Chan, J. K. L. (2023). Sustainable Rural Tourism Practices From the Local Tourism

- Stakeholders' Perspectives. *Global Business and Finance Review*, 28(3), 136–149.
<https://doi.org/10.17549/gbfr.2023.28.3.136>
- DPR RI. (2008). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah* (Vol. 76, Number 3, pp. 61–64).
- Ekawaty, D. (2021). *Sanitasi Lingkungan di Destinasi Pariwisata Bajawa Kabupaten Ngada*.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=7nHRpXcAAAJ&citation_for_view=7nHRpXcAAAJ:9yKSN-GCB0IC
- Kemnakes. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014. In *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*.
- KLH. (2022). *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN)*. Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan.
- Kumar, A., Mittal, R. K., & Goel, R. (2023). Waste Recovery and Management: An Approach Toward Sustainable Development Goals. In *Waste Recovery and Management: an Approach Toward Sustainable Development Goals*. CRC Press.
<https://doi.org/10.1201/9781003359784>
- Kurniawan, T. A., Lo, W., Singh, D., Othman, M. H. D., Avtar, R., Hwang, G. H., Albadarin, A. B., Kern, A. O., & Shirazian, S. (2021). A societal transition of MSW management in Xiamen (China) toward a circular economy through integrated waste recycling and technological digitization. *Environmental Pollution*, 277, 116741.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.envpol.2021.116741>
- Manniche, J., Larsen, K. T., Broegaard Brandt, R., & Holland, E. (2020). *Destination: A circular tourism economy A handbook for transitioning toward a circular economy within the tourism and hospitality sectors in the South Baltic Region (Final edition (C. for R. & T. R. and the Authors, Ed.; Version 2.)).* Assoc. Prof. Dr. Kliment Naydenov. Circular Tourism As A Key For Eco-Innovation in Circular Economi Based on Sustainable Development. Sofia University “St. Kliment Ohridski.”
<https://www.researchgate.net/profile/Jesper->

- Manniche/publication/337085400_Destination_A_circular_tourism_economy_A_handbook_for_transitioning_toward_a_circular_economy_within_the_tourism_and_hospitality_sectors_in_the_South_Baltic_Region_Final_edition/li
- Mohan, C., Jeet, S., Dixit, S., & Carabineiro, S. A. C. (2024). Exploring waste management in sustainable development contexts. In *Exploring Waste Management in Sustainable Development Contexts*. IGI Global. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-4264-0>
- Moroz, M., & Labanauskaitė, D. (2026). Developing a Framework for Measuring Circularity in Sustainable Tourism: A GSTC-Aligned Approach. *Sustainability (Switzerland)*, 18(5). <https://doi.org/10.3390/su18052376>
- Peraturan, P. R. I. (2012). Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. In *BPK RI* (Number January). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5295/pp-no-81-tahun-2012>
- PPN/Bappenas, K. (2021). *Ringkasan Bagi Pembuat Kebijakan : Manfaat Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Dari Ekonomi Sirkular di Indonesia*. Kementerian PPN / Bappenas. <https://lcdi-indonesia.id/ekonomi-sirkular/>
- Praditya. (2025). *Penerapan Standard Hygiene dan Sanitasi*. 3(4), 139–146.
- Rassiah, P., Nasir, N. M., Subramaniam, R. K., & Saleeth, H. M. (2024). Sustainable environmental management practices: Evidence from hotels in Malaysia. *Global Sustainability*, 7. <https://doi.org/10.1017/sus.2024.28>
- Selvia, D. S. E., Indah Resti Ayuni, S., & Widiyanto, L. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Membangun Desa Bersih, Sehat Dan Mandiri Sebagai Upaya Mewujudkan Pelestarian Lingkungan Berkelanjutan Desa Trimomukti. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA*, 2(4). <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmmba/article/view/969/830>
- Steinhorst, J., & Beyerl, K. (2021). First reduce and reuse, then recycle! Enabling consumers to tackle the plastic crisis – Qualitative expert interviews in Germany. *Journal of Cleaner Production*, 313, 127782. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.127782>
- World Health Organization. (2018). Guidelines On Sanitation and Health. In *World Health Organization* (Number December). <https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/274939/9789241514705-eng.pdf?sequence=25>